

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, simpulan yang dapat diambil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada kualitas informasi akuntansi sebelum dan sesudah pengadopsian IFRS, yang diprososikan melalui relevansi nilai dan manajemen laba. Hal ini diduga disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- a. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kualitas informasi akuntansi sebelum dan sesudah pengadopsian IFRS dalam perusahaan manufaktur, baik yang diukur menggunakan relevansi nilai dan menggunakan manajemen laba.
- b. Relevansi nilai informasi akuntansi yang diukur menggunakan model harga, dari regresi harga saham pada laba bersih dan nilai buku ekuitas menunjukkan bahwa terjadi perbedaan signifikan. Pengamatan yang dilakukan pada nilai *Adjusted R-Square* menunjukkan peningkatan dari periode sebelum pengadopsian IFRS ke periode sesudah pengadopsian IFRS. Hasil *Chow Test* menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel, yaitu sebesar 2,7859.
- c. Manajemen laba yang dilihat melalui nilai *mean discretionary accruals* (DAC) pada penelitian ini tanpa melalui regresi akrual, melainkan melalui perhitungan secara manual sehingga hasil

menunjukkan jika pada periode sesudah pengadopsian IFRS, nilainya lebih tinggi dibandingkan sebelum mengadopsi IFRS. Praktik manajemen laba ini meningkat karena disebabkan perubahan dari basis aturan menjadi basis prinsip, di mana basis prinsip lebih fleksibel sehingga mampu memicu tindakan manajemen laba. Ketidakkonsistenan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu juga diperkirakan karena selain IFRS, juga perlu memerhatikan faktor lingkungan institusional suatu negara.

## 5.2 Saran

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan dan memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Sampel perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, sedangkan karakteristik setiap perusahaan berbeda-beda. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memilih jenis perusahaan lain, seperti perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, ritel, pertambangan, dan lain-lain untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kualitas informasi akuntansi sesudah pengadopsian IFRS dalam jenis industri tersebut.
- b. Dalam menghitung relevansi nilai penelitian ini menggunakan model harga, sedangkan relevansi nilai masih memiliki cara lain untuk diukur, yaitu model *return*. Salah satu kelemahan dari

model *return*yaitu,penghitungan selisih atau perubahan pada variabel dependen dan independen dalam model ini harus berasumsi bahwa variabel-variabel tersebut bisa dibandingkan (*comparable*) dari tahun ke tahun (Warsidi, tanpa tahun). Meskipun demikian, penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan model *return* untuk menguji generalisasi (Cahyonowati dan Ratmono, 2012).

- c. Pada penelitian manajemen laba yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa pengadopsian melalui IFRS atau standar akuntansi belum mampu membuktikan penurunan manajemen laba, diperkirakan karena adanya faktor lingkungan institusional. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya juga mempertimbangkan kepemilikan institusional sebagai pemoderasi hubungan antara adopsi IFRS dan manajemen laba.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad, K., Imam, S., dan Sari. A. 2007. Investigasi Motivasi Dan Strategi Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Akuntan Indonesia. 2009. Proses Konvergensi IFRS 2012. Juni: 61.
- Akuntansi Online. 2013. Ketua OJK, Penerapan Konvergensi IFRS Bertahap.<http://akuntanonline.com/showdetail.php?mod=art&id=327&t=Ketua%20OJK,%20Penerapan%20Konvergensi%20IFRS%20Bertahap%20&kat=Akuntansi>. Diakses 29 September 2013.
- \_\_\_\_\_. 2013. DSAK Resmi Memberlakukan SAK Akuntansi. <http://akuntanonline.com/showdetail.php?mod=art&id=608&t=DSAK%20Resmi%20Memberlakukan%20%204%20ISAK%20&kat=Akuntansi>. Diakses 29 September 2013.
- Barth, M. E., Beaver, W. H. dan Landsman, W. R. 2001. The Relevance of the Value Relevance Literature for Accounting Standard Setting: Another View. *Journal of Accounting & Economics*, 31, 77-104.
- Barth, M. E., Landsman, W. R. dan Lang, M. 2008. International Accounting Standards and Accounting Quality. *Journal of AccountingResearch*, 46, 467-498.
- \_\_\_\_\_, dan Williams, C. 2012. Are IFRS-based and US GAAP-based Accounting Amounts Comparable?. *Journal of Accounting and Economics*, 54, 68-93.
- Baskerville, R., F. 2010. 100 Questions (and Answers) About IFRS. *Working Paper Victoria University of Wellington*: 1-50.

- Belkaoui, A., R. 2004. *Accounting Theory* 5<sup>th</sup> ed. U.S.A: Thomson South Western.
- Bogstrand, O. dan Larsson, E. A. 2012. Have IFRS Contributed to an Increased Value-Relevance? The Scandinavian Evidence. Uppsala University.
- Cahyati, A., D. 2010. Implikasi Tindakan Perataan Laba Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Investor. *Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi*, Vol.2, Agustus: 70-86.
- Cahyonowati, N. dan Ratmono, D. 2012. Adopsi IFRS dan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.14, No. 2, November: 105-115.
- Cornell B., dan Landsman W. 2003. Accounting Valuation: Is the quality of earnings an issue?. *Financial Analysts Journal*. Vol. 59, No.6, Desember: 20-28.
- Daske, H., Hail, L., Leuz, C. dan Verdi, R. 2008. Mandatory IFRS Reporting Around The World: Early Evidence on The Economic Consequences. *Journal of Accounting Research*, 46, 1085-1142.
- Hendriksen, E, S,. 1982. *Teori Akuntansi Edisi Empat Jilid 1*. Terjemahan oleh Nugroho W. 1987. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Jeanjean, T. dan Stolowy, H. 2008. Do Accounting Standards Matter? An Exploratory Analysis of Earnings Management Before and After IFRS Adoption. *Journal of Accounting and Public Policy*, 27, 480-494.
- Jing, L., dan Sang Kyu, P. 2012. Earnings Management Effects of IFRS Adoption and Ownership Structure: Evidence from

China. *Korean International Accounting Review*, Vol.41, Februari:121-136.

Kustina, K. T. 2012. Dampak Konvergensi International Financial Reporting Standards (IFSR) Bagi Pelaporan Keuangan Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi STIE Triatma Mulya*, Vol. 17, No.2, Desember: 70-82.

Kusuma, Hadri. 2006. Dampak Manajemen Laba Terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1.

Lako, Andreas. 2005. Relevansi Nilai Informasi Laporan Keuangan Untuk Investor Pasar Saham Indonesia: Suatu Bukti Empiris Baru. *Symposium Riset Ekonomi II Surabaya*.

\_\_\_\_\_. 2007. Relevansi Nilai Informasi Laporan Keuangan Untuk Pasar Saham: Pengujian Berbasis Teori Valuasi dan Pasar Efisien. *Thesis Dipublikasikan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada.

Maharani, Ayu. 2013. Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi: Analisis Lintas Negara Indonesia, Malaysia, dan Singapura. *Skripsi Dipublikasikan*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Maryono. 2010. Harmonisasi Akuntansi Internasional: Dari Keberagaman Menuju Keseragaman. *Kajian Akuntansi*, Vol.2, No.1, Februari.

Neviana. 2010. Adopsi IFRS Untuk Daya Saing Di Masa Depan. <http://swa.co.id/my-article/adopsi-ifrs-untuk-daya-saing-di-masa-depan>. Diakses 29 Agustus 2013.

Outa, E. R. 2011. The Impact of International Financial Reporting Standards (IFRS) Adoption on the Accounting Quality of

Listed Companies in Kenya. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, Vol. 1, No. 1.

Rahmawati., Suparno, Y., Qomariyah, N. 2006. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.

Santy, P., Tawakkal., dan Pontoh, T. G. Tanpa tahun. Pengaruh Adopsi IFRS terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Universitas Hasanuddin: Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

Scott, W., R. 2006. *Financial Accounting Theory*, 4<sup>th</sup> ed. Canada: Pearson Prentice Hall.

Setiyono, Miharjo. 2013. Dukungan Pemerintah Harus Kuat Untuk Implementasi IFRS. <http://www.iaiglobal.or.id/berita/detail.php?id=432>. Diakses 30 Agustus 2013.

Sonoto, John., F. 2010. Isu Global Konvergensi IFRS: Masalah Pengukuran Menggunakan *Fair Value Accounting*. *JurnalAkuntansi Kontemporer*, Vol. 2, No.2, Juli 2010: 139-151.

Subekti, I. 2012. Relevansi Nilai atas Informasi Akuntansi, Struktur Kepemilikan Saham, dan Afiliasi Group Bisnis Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*.

Subramanyam, K. R. dan Wild, J. J. 2008. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10*. Terjemahan oleh Yanti Dewi. 2010. Jakarta: Salemba Empat.

Sulistyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.

Warsidi. Tanpa tahun. Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Tinjauan Literatur. [http://warsidi-akuntan.tripod.com/tesis/tinjauan\\_literatur.htm](http://warsidi-akuntan.tripod.com/tesis/tinjauan_literatur.htm). Diakses 30 Desember 2013.

Widyaningdyah, A., U. 2001. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No. 2, November: 89-101.

Wiyani, N., T. Tanpa tahun. Standarisasi, Harmonisasi, dan Konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards and Practices*).

Zhang, Jian. 2011. The Effect of IFRS Adoption on Accounting Conservatism-New Zealand Perspective. Auckland University of Technology: Faculty of Business and Law.